



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA BAGIAN SORTIR INDUSTRI KAYU LAPIS (PLYWOOD) DI
KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

**TEGUH NOVRIYANTO
110810101020**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA BAGIAN SORTIR INDUSTRI KAYU LAPIS (PLYWOOD) DI
KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

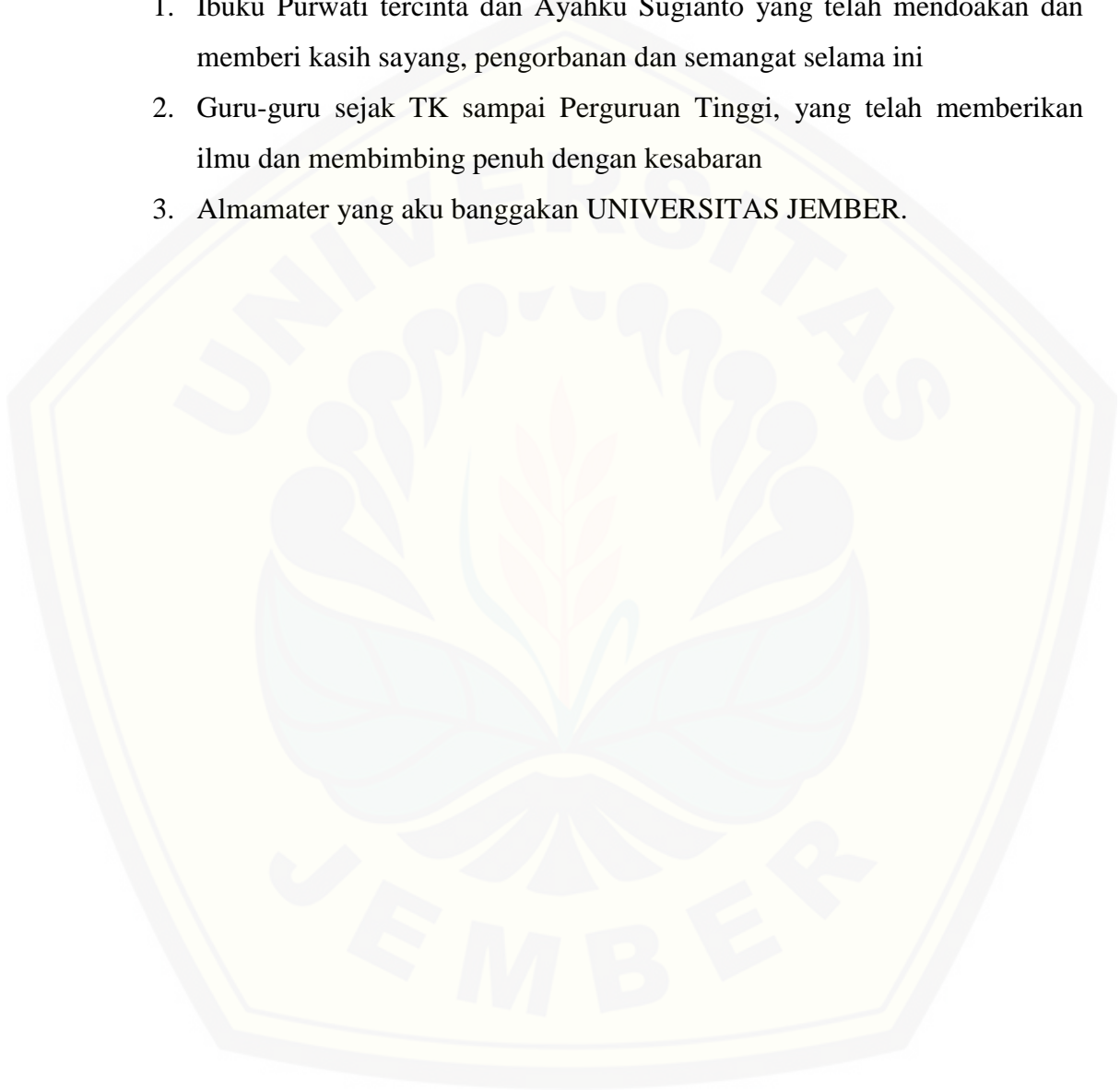
TEGUH NOVRIYANTO
110810101020

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember
2017

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga atas terselesainya skripsi ini dengan segala kemudahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku Purwati tercinta dan Ayahku Sugianto yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang, pengorbanan dan semangat selama ini
2. Guru-guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing penuh dengan kesabaran
3. Almamater yang aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.



MOTTO

“Agama tanpa ilmu lumpuh, ilmu tanpa agama buta”

(Albert Einstein)

“Man jadda wajada, Man shabara zhafira, Man sara ala darbi washala”

*(Siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil, Siapa yang bersabar pasti beruntung,
Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan)*

(peribahasa Arab)

“Orang tua adalah pintu surga yang paling tinggi. Sekiranya mau sia-siakanlah
pintu itu, atau jagalah!”

(HR. Ahmad dan Tirmidzi)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Teguh Novriyanto
NIM : 110810101020
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortir Industri Kayu Lapis (*Plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 14 Febuari 2017
yang menyatakan,

Teguh Novriyanto
NIM 110810101020



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA BAGIAN SORTIR INDUSTRI KAYU LAPIS (PLYWOOD) DI
KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

*THE FACTORS AFFECTING PRODUCTIVITY OF PLYWOOD INDUSTRI
SORTING WORKERS IN DISTRICT OF SUMBERSUKO, REGENCY OF
LUMAJANG*

SKRIPSI

Oleh

Teguh NOvriyanto

NIM 110810101020

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes

Dosen Pembimbing II : Fajar Wahyu Prianto, S.E, M.E

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortir Industri Kayu Lapis (*Plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

Nama Mahasiswa : Teguh Novriyanto

NIM : 110810101020

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 14 Febuari 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes
NIP. 195812061986031003

Fajar Wahyu Prianto, S.E, M.E
NIP. 198103302005011003

Ketua Jurusan
Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindartin S.E., M.Kes
NIP. 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA
KERJA BAGIAN SORTIR INDUSTRI KAYU LAPIS (PLYWOOD) DI
KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN LUMAJANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh ;

Nama : Teguh Novriyanto
NIM : 110810101020
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal ;

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si. (.....)
NIP. 196306141990021001
2. Sekretaris : Aisah Jumiati S.E., M.P. (.....)
NIP. 196809261994032002
3. Anggota : Dr. Zainuri M.Si. (.....)
NIP. 1964032511989021001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Dekan,

FOTO

**4 x 6
cm**

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. CA
NIP. 197107271995121001

Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortir Industri Kayu Lapis (Plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

Teguh Novriyanto

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonom dan Bisnis,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh masa kerja, umur, pendidikan dan tanggungan keluarga terhadap Produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (Plywood). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode explanatory. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis para tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (Plywood) Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang. Jumlah responden sebanyak 79 orang, metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel masa kerja, umur, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan Produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*Plywood*).

Kata kunci : masa kerja, umur, pendidikan, tanggungan keluarga, Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortir Industri Kayu Lapis (Plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang

The factors affecting productivity of plywood industri sorting workers in district of Sumbersuko, regency of Lumajang

Teguh Novriyanto

*Economics and Department Studies, Faculty of Economics
University of Jember*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of tenure, age, education and family dependents on productivity of plywood industri sorting workers. This research was conducted by using explanatory method. This research was conducted by the analysis unit of plywood industri sorting workers in Sumbersuko district, Lumajang regency. The number of respondents is 79 people, using multiple linear regression tests to analyze the data. The results of this study indicate that the variable of tenure, age, education and number of family dependents has a positive and significant impact productivity of plywood industri sotring workers.

Keywords: tenure, age, education, family dependents, the productivity of plywood industri sorting workers in Sumbersuko district, Lumajang regency.

RINGKASAN

Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortir Industri Kayu Lapis (Plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang; Teguh Novriyanto, 110810101020 ; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Penelitian ini berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortir Industri Kayu Lapis (*Plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terhadap masa kerja, umur, pendidikan dan tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *eksplanatory*. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga, serta variabel *dependen* yaitu produktivitas tenaga kerjabagian sortirindustri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang, digunakan analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan sebanyak 4 variabel, yaitu : 1) masa kerja, 2) umur, 3) pendidikan, 4)tanggungan keluarga. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F), variabel mas kerja, umur, pendidikan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang. Variabel masa kerja, umur, pendidikan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang. Secara parsial, asa kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa masa kerja dari tenaga kerja yang ada di industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang. Secara parsial, 1) Masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri

kayu lapis Sumbersuko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa masa kerja yang relatif lebih lama maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktifitas kerja; 2) Umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko. Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa umur tenaga kerja yang relatif dalam masa produktif maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktifitas kerja; 3) Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan tenaga kerja yang relatif menunjang dalam pekerjaannya maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerjanya; 4) Tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko. Tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa tanggungan keluarga yang besar dan harus ditanggung tenaga kerja maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerjanya;

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortir Industri Kayu Lapis (Plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sunlip Wibisono, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keiklasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Fajar Wahyu Prianto, S.E, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun tugas akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas.
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan Universitas Jember.
5. Seluruh Dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.
6. Ibuku Purwati tercinta dan Ayahku Sugianto terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini. DiG photoworks yang sudah menjadi keluarga kedua bagi saya di jember

7. Adikku Akbar Oktaviyanto Ramadhani dan Nikma Vitakul Jannah terimakasih atas doa serta dukungan yang tiada henti.
8. Keluarga Konsentrasi Sumber Daya Manusia terimakasih untuk kebersamaan, bantuan, semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
9. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih semuanya.
10. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Produktivitas Tenaga Kerja.....	8
2.1.2 Teori Modal Manusia.....	9
2.1.3 Pasar Tenaga Kerja	10
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga kerja.	11
2.1.5 Hubungan antara Masa Kerja dengan Produktivitas.....	13
2.1.6 Hubungan antara Umur dengan Produktivitas	14

2.1.7 Hubungan antara Pendidikan dengan Produktivitas	15
2.1.8 Hubungan antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Produktivitas	15
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	16
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian	22
3.1.2 Unit Analisis	22
3.1.3 Populasi	22
3.1.4 Metode Pengambilan Sampel	22
3.1.5 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.2 Metode Analisis Data	24
3.2 Regresi Berganda	24
3.3 Uji Statistik.....	24
3.3.1 Uji F	24
3.3.2 Uji t	25
3.3.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	26
3.4 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik).....	27
3.4.1 Uji Multikoleniaritas	27
3.4.2 Uji Autokolerasi	27
3.4.3 Uji Heterokedastisitas	28
3.5 Definisi Variabel Oprasional dan Pengukurannya.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran umum Kabupaten Lumajang	29
4.1.2 Aspek Geografi dan Demografi.....	30
4.1.3 Letak dan Kondisi Geografis	30
4.1.4 Potensi Pengembangan Wilayah	31
4.1.5 Demografi Kabupaten Lumajang	33

4.1.6 Profil PT. Dharma Satya Nusantara	34
4.1.7 Profil PT. Papan Jaya	35
4.1.8 Profil CV. Mirai Alam Sejahtera	36
4.1.9 Profil PT. Kelinci Mas	36
4.1.10 Profil PT. Langgeng Makmur	37
4.2 Gambaran Umum Responden	38
4.2.1 Keadaan Responden menurut Masa Kerja.....	38
4.2.2 Keadaan Responden menurut Umur	38
4.2.3 Keadaan Responden menurut Tingkat Pendidikan	39
4.2.4 Keadaan Responden menurut Tanggungan Keluarga.....	40
4.3 Analisis data	41
4.3.1 Analisis Deskriptif Statistik	41
4.3.2 Uji Normalitas	42
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.3.4 Uji Hipotesis	44
4.3.5 Uji Asumsi Klasik	45
4.4 Pembahasan	48
4.4.1 Pengaruh Masa kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.....	49
4.4.2 Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	50
4.4.3 Pengaruh Pendidikan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	52
4.4.4 Pengaruh Tanggungan Keluarga Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja	53
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Potensi Industri Kecil dan Hasil Kehutanan.....	4
Tabel 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Populasi dan Sample	23
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Menurut Lama Kerja.....	38
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Menurut Umur	38
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga.....	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Statistik	41
Tabel 4.6 Uji Normalitas	42
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	47

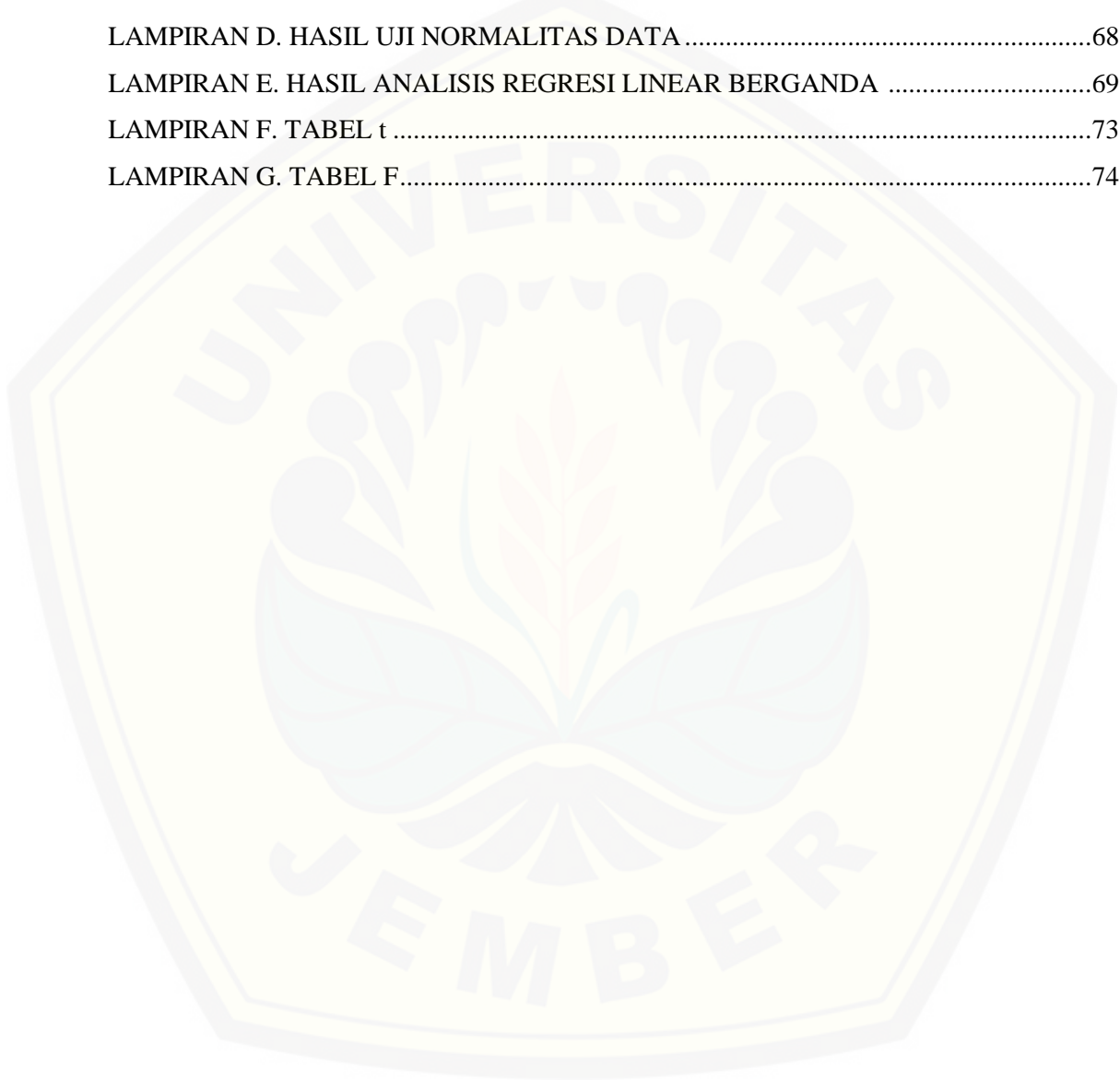
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas	46
Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. KUESIONER PENELITIAN	62
LAMPIRAN B. HASIL REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN	65
LAMPIRAN C. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK	67
LAMPIRAN D. HASIL UJI NORMALITAS DATA	68
LAMPIRAN E. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	69
LAMPIRAN F. TABEL t	73
LAMPIRAN G. TABEL F.....	74



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan membangun masyarakat seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang berarti bahwa pembangunan nasional tidak hanya berusaha memenuhi kebutuhan fisik saja tetapi juga kebutuhan batiniah sehingga tercapai keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antar keduanya. Pembangunan nasional suatu bangsa yang bertitik berat pada bidang ekonomi akan dapat berlangsung dalam jangka panjang dan semakin lama makin maju kalau sejumlah syarat pokok, salah satu diantaranya adanya sumber daya manusia yang cukup banyak dan memiliki kemampuan serta semangat kerja yang cukup besar yang menggerakkan secara terpadu dan serasi semua kegiatan guna mengolah dan memanfaatkan sumber daya lain dalam proses pembangunan. Harus ada pasar yang cukup besar untuk menjual barang atau jasa yang dihasilkan dalam pembangunan (Suroto, 1992:35).

Kesejahteraan masyarakat lahir dan batin, pemerintah tidak berjalan sendiri tanpa bantuan masyarakat itu sendiri atau dalam hal ini adalah pihak swasta. Untuk mencapai tujuan tersebut maka terus dikembangkan dan ditingkatkan keberadaan perusahaan demi terciptanya lapangan pekerjaan. Dengan munculnya berbagai usaha baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta maka akan memperluas kesempatan kerja sehingga dapat menyerap masyarakat yang semula menjadi tanggungan keluarga atau bagi mereka yang belum bekerja dan kini akan membantu meringankan atau bahkan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka karena mereka telah menerima pendapatan, (Sukirno, 1985:52).

Pemerintah menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan tujuan utama dalam pembangunan. Sumber daya manusia merupakan asset nasional sepanjang aset ini dikembangkan ke arah peningkatan produktivitas. Sebaliknya jika asset tersebut tidak bisa dikembangkan ke arah

peningkatan produktivitas maka akan menjadi beban dalam pembangunan nasional, (Simanjuntak, 2001:27).

Peningkatan produktivitas dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional serta untuk peningkatan standart hidup. Pengembangan sumber daya itu sendiri dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja manusia di dalam berbagai macam kegiatan masyarakat. Selain itu sumber daya manusia berhubungan erat dengan upaya kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan tertentu dengan asumsi pendapatan mereka dapat dikembangkan, (Simanjuntak, 2001:27).

Unsur manusia yang merupakan salah satu sumber daya yang ada merupakan faktor yang penting sebagai penggerak dan pengatur jalannya aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan agar perusahaannya dapat memperhatikan efektivitas dan efisiensi yang mempunyai pengaruh positif terhadap tujuan serta perkembangan perusahaan. Sedangkan untuk menuju ke arah pencapaian tujuan tersebut organisasi perusahaan harus benar-benar memberikan imbalan kepada karyawan agar mereka dapat memberikan sumbangan yang berarti pada perusahaan tersebut. Usaha-usaha dari pihak perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain agar produktivitas kerja karyawan meningkat maka pihak perusahaan harus benar-benar mengelola dengan sebaik-baiknya sumber daya manusianya, (Sumarsono, 2003:147).

Sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang atau jasa. Jadi sumber daya manusia menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha jasa tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang secara fisik kemampuan bekerja diukur dengan usia. Dengan kata lain, orang dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja, (Sumarsono, 2003:147).

Sumber daya manusia tersebut mengandung aspek kuantitas dalam arti jumlah penduduk yang mampu bekerja, dan aspek kualitas dalam arti jasa kerja yang tersedia dan diberikan untuk produksi. Sebagaimana halnya dengan faktor-

faktor produksi lain, sumber daya manusia juga sebagai faktor produksi terbatas. Dengan demikian maka bagaimana perusahaan berusaha memanfaatkan sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan masyarakat. Jadi penanganan masalah tenaga kerja perlu hati-hati, (Sumarsono, 2003:147).

Perlunya pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai produktivitas tidak semata-mata ditujukan untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap pakai, tetapi juga menciptakan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain. Banyak yang belum memahami untuk membedakan produktivitas dan produksi. Dalam produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang diproduksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya-upaya seefisien mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Peningkatan produktivitas juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja antara lain : pendidikan dan latihan keterampilan, gizi dan kesehatan, bakat, motivasi, kesempatan kerja, kesempatan manajemen dan kebijaksanaan pemerintah. Hal ini dapat dilihat bahwa ada kolerasi antara kepuasan kerja dengan seorang tenaga kerja atau karyawan dan pengalaman seseorang, yang mempengaruhi tingkat keterampilan seseorang dalam bekerja. Rendahnya produktivitas bisa dikarenakan 4 kemungkinan, yaitu antara lain kurangnya keterampilan, pendidikan rendah, kurangnya pengalaman kerja, dan kurangnya latihan kerja di dalam maupun diluar tempat kerja. Maka yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja adalah waktu kerja yang dibutuhkan dan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang dan jasa.

Industri yang terdapat di Kabupaten Lumajang dalam kerangka prespektif pembangunan Provinsi Jawa Timur digolongkan pada Koridor IV, dimana kegiatan Usaha Industri didominasi oleh industri yang berbahan baku pertanian. Dalam pencatatan klasifikasi industri, terdapat konsep perbedaan antara BPS dengan Disperindag. BPS menggunakan pendekatan Tenaga Kerja sedangkan

Disperindag menggunakan pendekatan Investasi. Berdasarkan tabel dapat dilihat kondisi berbagai jenis industri kecil dari hasil kehutanan yang ada di kabupaten Lumajang. Variabel yang bisa diamati adalah meliputi jumlah usaha, jumlah tenaga kerja, nilai investasi dan produksi selama tahun 2013. Pada tahun 2013 secara umum dari sisi jumlah usaha, semua jenis industri mengalami peningkatan kecuali industri besar/ sedang, hasil pertanian mengalami penurunan signifikan nilai produksi, yaitu sebesar 49,69%. Persentase peningkatan produksi tertinggi terjadi pada industri kecil dari kehutanan, yaitu sebesar 95,06%.

Potensi Industri Kecil dari Hasil Kehutanan 2013

Jenis industri	Perusahaan		Tenaga kerja		Nilai				
	NF	F	NF	F	Investasi		Produksi		
					NF	F	NF	F	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Peng. Kayu, Pesagen	121	184	437	2.687	375.285	8.462.927	44.742.925	172.978.968	
2. Mebel	288	28	1.212	273	599.915	1.248.700	38.676.835	19.049.982	
3. Minyak daun cengkeh	24	2	69	10	574.475	100.000	3.937	672.443	
4. Pengolahan Karet	-	2	-	53	-	75.000	-	1.177.528	
5. Kerajinan Kayu	47	2	109	15	42.817	77.500	1.046.624	82.556	
6. Kerajinan Bambu	771	-	1.511	-	161.436	-	7.313.528	-	
7. Kerajinan Rotan	29	-	75	-	31.327	-	745.027	-	
Jumlah	2013	1.280	218	3.449	3.038	1.790.254	9.964.127	96.462.314	193.971.457
	2012	1.266	192	3.396	2.458	1.445.224	7.853.306	75.816.414	173.301.529
	2011	1.360	186	3.578	3.044	1.452.979	7.434.300	41.153.967	86.560.590

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang, 2014

Kabupaten Lumajang merupakan daerah agrobis di wilayah Jawa Timur, sehingga potensi investasi perindustrian dan perdagangan dominan berbasis hasil olahan dari komoditi pertanian dan perikanan. Seperti keripik, gula kelapa, log kayu, kerajinan kayu dan mebel. Keberadaan Gunung Semeru ternyata membawa berkah sendiri terhadap lahan pertanian di kabupaten lumajang yang subur sehingga menghasilkan panen komoditi pertanian yang melimpah seperti kedelai, kelapa, padi, ubi kayu, jagung, pisang, kacang tanah dan Kayu-kayuan. Tercatat jumlah sentra industri yang berbasis olahan dari pertanian di Kabupaten Lumajang

mencapai 55 sentra yang menyerap 5.753 tenaga kerja dari total 110 industri dan 9.972 tenaga kerja di Kabupaten Lumajang. Industri pengolahan kayu tersebar di Kecamatan Summersuko, Tempeh, dan Pasirian. Mutu dan kualitas industri pengolahan kayu terkenal baik di dalam maupun luar negeri karena didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Kecamatan Summersuko terbagi dalam delapan desa yang kesemuanya merupakan desa berkategori swasembada. Penduduk sebagai obyek sekaligus subyek pembangunan mempunyai peranan penting dalam pembangunan. Jumlah penduduk kecamatan Summersuko dari hasil registrasi penduduk akhir tahun 2013 tercatat sebesar 36.815 jiwa, yang terdiri dari 18.166 jiwa (49,34%) penduduk laki-laki dan 18.649 jiwa (50,66%) penduduk perempuan. Rata-rata jumlah anggota rumah tangga di kecamatan Summersuko sebesar 4 jiwa. Pada tahun 2013 penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 8.569 orang dengan didominasi buruh tani dan petani yang mencapai 51,84% dari total pekerja yang ada. Untuk jumlah pekerja terbanyak kedua adalah dengan mata pencaharian di bidang jasa dan perdagangan, yaitu masing-masing sebanyak 1.156 orang dan 1.120 orang. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu program strategis pembangunan nasional. Titik berat program ini dilakukan untuk merencanakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Disamping itu di kecamatan Summersuko terdapat beberapa jenis usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga menurut komoditinya.

Indusri *plywood* merupakan salah satu industri berskala ekspor, dimana perusahaan ini bergerak sebagai industri pengolahan kayu gelondongan (log) untuk diproduksi menjadi kayu lapis (*plywood*), dengan memanfaatkan dan sumber daya yang ada dan tersedia di wilayah Lumajang dan sekitarnya. Industri kayu lapis (*plywood*) membutuhkan jumlah tenaga kerja yang sangat banyak guna kelancaran proses produksinya. Untuk mempermudah dalam pencarian tenaga kerja, perusahaan mempekerjakan penduduk sekitar sebagai tenaga kerja di perusahaan tersebut. Disamping itu, produktivitas tenaga kerja memiliki peran penting dalam perusahaan, dimana produktivitas tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap hasil produksi maupun mutu dan kualitas barang yang akan dipasarkan

oleh perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu diadakan suatu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh masa kerja secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang ?
2. Bagaimana pengaruh umur secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang ?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang ?
4. Bagaimana pengaruh tanggungan keluarga secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang ?
5. Bagaimana pengaruh masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh masa kerja secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
4. Untuk mengetahui pengaruh tanggungan keluarga secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
5. Untuk mengetahui pengaruh masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga secara simultan terhadap produktivitas tenaga bagian sortir kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak yang berkepentingan berguna untuk meningkatkan produktivitas pada industrinya.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya kabupaten Lumajang dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis maupun penelitian lebih lanjut.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Produktivitas Tenaga Kerja

Tenaga kerja menurut Simanjuntak (2001:74), merupakan salah satu faktor produksi selain faktor produksi tanah dan modal yang memiliki peranan penting dalam mendukung kegiatan produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Pertambahan tenaga kerja disebut *derivied demand*, karena sebagai input perubahan permintaan tenaga kerja ditentukan oleh perubahan permintaan permintaan outputnya. Semakin besar permintaan outputnya semakin besar pula tenaga kerja yang diminta.

Produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan artinya bahwa keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dengan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Pandangan hidup dan sikap mental demikian ini akan mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas akan tetapi harus lebih mampu dalam mengembangkan diri, dan meningkatkan kemampuan kerja, oleh karena itu di dalam usaha mencapai apa yang diinginkan hendaknya terlebih dahulu harus ada upaya yang bersifat pengorbanan, sehingga didalam arti yang sederhana dan teknis, pengertian produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dikeluarkan dengan sumber daya yang ada pada kurun waktu tertentu. Produktivitas merupakan suatu konsep yang berorientasi pada tenaga kerja, sehingga untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi agar dicapai produktivitas yang lebih baik, sumber daya manusia harus diaktifkan, dimotivasi dan dibina untuk mencapai sasaran strategis suatu perusahaan. Pengertian secara umum produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang diperlukan. Produksi dan produktivitas merupakan 2 (dua) pengertian yang berbeda, peningkatan produksi menunjukkan perubahan perubahan jumlah hasil yang dicapai, sedangkan peningkatan produktivitas

mengandung pengertian pertambahan hasil dan perbaikan cara pencapaian produksi tersebut (Sumarsono, 2003:40)

Produktivitas mengarah pada suatu kemampuan seseorang pekerja untuk menghasilkan output. Hal ini sesuai dengan produktivitas yang dianut Departemen Tenaga Kerja yaitu mengarah pada kemampuan untuk berproduksi karena kenaikan produktivitas dapat menaikkan hasil produksi total, (Ananta, 1993:296).

Peningkatan produktivitas dapat terwujud empat bentuk :

- a. Jumlah produksi yang sama diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit;
- b. Jumlah produksi yang lebih besar dicapai dengan menggunakan sumber daya yang kurang;
- c. Jumlah produksi yang lebih besar dicapai dengan menggunakan sumber daya yang sama; dan atau
- d. Jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan pertambahan sumber daya yang relatif lebih kecil.

Manfaat yang diperoleh dari peningkatan produktivitas tenaga kerja menurut Sinungan (1997:80) antara lain : (1) memperkuat daya saing perusahaan karena dapat memproduksi dengan biaya yang lebih rendah dengan mutu produksi yang lebih baik, (2) menunjang kelestarian dan perkembangan perusahaan karena dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja perusahaan akan memungkinkan memperoleh keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk investasi baru, (3) meningkatkan standart hidup dan martabat tenaga kerja beserta keluarganya, (4) membantu perluasan kesempatan kerja.

2.1.2 Teori Modal Manusia (*Human Capital Theory*)

Investasi bukan hanya dilakukan bukan pada bidang usaha, akan tetapi dapat juga dilakukan terhadap sumber daya manusia, prinsip investasi dalam bidang sumber daya manusia adalah dengan mengorbankan sejumlah dan kesempatan atau memperoleh selama proses investasi, diperoleh sebagai imbalannya adalah tingkat penghasilan lebih tinggi untuk mencapai tingkat konsumsi lebih tinggi pula. Investasi ini adalah dalam bentuk pendidikan.

Menurut teori *human capital*, selain kesehatan dan gizi pendidikan dan latihan tidak saja dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, akan tetapi juga menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja. Pendidikan dan latihan dipandang sebagai investasi yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian dalam bentuk pertambahan hasil kerja dan penghasilan, ini berarti bahwa semakin tinggi pendidikan dan keterampilan maka cenderung semakin tinggi pula kualitas dirinya (Effendi, 1993:73).

Menurut Mankiw (2003:542) modal manusia (*human capital*) adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, latihan dan pengalaman. Modal manusia dapat meningkatkan produktivitas di masa mendatang, tidak mengherankan apabila rata-rata pekerja yang memiliki lebih banyak modal manusia memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada pekerja lain yang modal manusianya terbatas. Asumsi dasar dan teori human capital bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap penambahan satu tahun sekolah berarti di satu pihak merupakan peningkatan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang, akan tetapi di lain pihak merupakan penundaan penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti pendidikan tersebut atau bahkan harus mengeluarkan biaya untuk pendidikan tersebut.

2.1.3 Pasar Tenaga Kerja

Pasar tenaga kerja adalah seluruh aktifitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja menurut Sumarsono (2001:83). Pelaku-pelaku ini terdiri dari:

- a. Pengusaha yang membutuhkan tenaga kerja,
- b. Pencari kerja, dan
- c. Peranan atau pihak ketiga yang memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pencari kerja untuk saling berhubungan.

Pasar tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua yaitu : atas pasar tenaga kerja terdidik dan pasar tenaga kerja tak terdidik. Pasar tenaga kerja terdidik adalah pasar tenaga kerja yang membutuhkan persyaratan dengan kualifikasi khusus yang biasanya diperoleh melalui jenjang pendidikan formal dan membutuhkan waktu yang lama serta biaya pendidikan yang cukup besar, sedangkan pasar tenaga kerja tidak terdidik merupakan pasar kerja yang tidak membutuhkan kualifikasi khusus dan tingkat pendidikan relatif rendah (Sumarsono, 2001:84).

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja menurut Simanjuntak (2001:39) dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu :

1. Kualitas dan Kemampuan

Kualitas dan kemampuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental, dan kemampuan fisik pekerja yang bersangkutan. Pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, tetapi juga landasan untuk mengembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada di sekitar kita untuk kelancaran tugas. Latihan kerja melengkapi pekerja dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja. Bagi pengusaha, program program dan penyediaan fasilitas latihan merupakan investasi berharga yang hasilnya diperoleh kembali dalam bentuk peningkatan produktivitas kerja karyawan. Peningkatan produktivitas tersebut akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi pengusaha untuk memperbaiki pengupahan karyawan yang kemudian akan mendorong kegairahan semangat kerja karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas pekerja adalah motivasi, etos kerja dan sikap mental. Pemupukan motivasi, etos dan sikap kerja yang berorientasi pada produktivitas membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan teknik-teknik tertentu, antara lain dengan menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang menyenangkan dan hubungan industrial yang serasi. Kemampuan fisik

pekerja memerlukan perhatian pengusaha, terutama karena tingkat upah yang rendah sehingga pemenuhan gizi dan kesehatan juga terbatas.

2. Sarana Pendukung

Sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja karyawan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

- a. Menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana dalam lingkungan kerja itu sendiri,
- b. Menyangkut kesejahteraan pekerja yang tercermin dalam sistem pengupahan dan jaminan sosial, serta jaminan kelangsungan kerja,
- c. Perbaikan-perbaikan di bidang lingkungan kerja dapat menumbuhkan kegairahan, semangat dan kecepatan kerja. Demikian juga perbaikan perbaikan dibidang pengupahan dan jaminan sosial dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan kemampuan fisik karyawan, dengan tingkat upah dan jaminan sosial yang lebih baik semakin banyak anggota keluarga terutama ibu-ibu yang masuk pasar kerja. Adanya kepastian dan jaminan yang akan diperoleh hingga hari tua, merupakan daya pendorong yang besar untuk peningkatan produktivitas kerja.

3. Supra Sarana

Faktor berpengaruh terhadap apa yang terjadi dalam perusahaan, seperti sumber-sumber faktor produksi yang akan digunakan, prospek, perpajakan, perizinan, lingkungan hidup dan lain-lain. Hubungan antara pengusaha dan pekerja juga mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Peranan manajemen sangat strategis untuk peningkatan produktivitas, yaitu dengan mengkombinasikan dan mendayagunakan semua sarana produksi, menerapkan fungsi-fungsi manajemen, dan menciptakan sistem pembagian kerja.

Produktivitas mengarah pada suatu kemampuan seorang pekerja untuk menghasilkan output. Hal ini sesuai dengan produktivitas yang dianut oleh Departemen Tenaga Kerja yaitu mengarah pada kemampuan untuk memproduksi karena kenaikan produktivitas dapat menaikkan hasil produksi total, (Ananta, 1993:296). Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja antara

lain : pendidikan dan latihan keterampilan, gizi dan kesehatan, bakat atau bawahan, motivasi kesempatan kerja, kesempatan manajemen dan kebijaksanaan pemerintah, (Supranto,1997:112). Hal ini dapat terlihat bahwa ada kolerasi antara kepuasan kerja dengan usia seorang tenaga kerja atau karyawan dan pengalaman seseorang, yang mempengaruhi tingkat keterampilan seseorang dalam bekerja.

2.1.5 Hubungan antara Masa Kerja dengan Produktivitas

Masa kerja merupakan lama tenaga kerja bekerja diperusahaan, sejak dari pertama kali tenaga kerja sampai dengan tenaga kerja memntukan untuk berhenti bekerja dari perusahaan atau kebijakan penentuan lama kerja dari perusahaan terhadap tenaga kerja untuk bekerja diperusahaan tersebut. Masa kerja didasarkan pada suatu pemikiran bahwa karyawan senior menunjukkan adanya kesetiaan yang tinggi dari karyawan yang bersangkutan pada organisasi dimana mereka bekerja (Maryoto, 1990:108). Pertimbangan masa kerja secara teoritik menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seorang bekerja maka semakin tinggi tingkat produktivitas tenaga kerja tersebut, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan. Karena lama bekerja dan tingkat pengetahuan lebih banyak yang memungkinkan seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang memperoleh pengalaman kerja (Wirosuhardjo, 1986:30). Semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka dia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya.

Banyaknya pengalaman kerja seseorang akan memperluas wawasannya. Dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Pengalaman kerja dengan sendirinya akan dapat meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, keterampilan seseorang. Semakin lama seseorang tersebut bekerja maka pengalaman kerjanya akan semakin meningkat. Inilah yang meningkatkan produktivitas seseorang dapat menghasilkan barang dan jasa yang makin lama makin banyak, beragam dan bermutu (Suroto, 1992:237). Masa kerja juga dapat dilihat dari berapa lama tenaga kerja mengabdikan dirinya untuk

perusahaan, dan bagaimana hubungan antara perusahaan dengan tenaga kerjanya. Dalam hubungan ini untuk menjalin kerja sama yang lebih serasi maka masing-masing pihak perlu untuk meningkatkan rasa tanggung jawab. Rasa ikut memiliki, keberanian, dan mawas diri dalam rangka kelangsungan perusahaan maka tenaga kerja dapat dengan tenang untuk memproduksi sehingga produktivitasnya tinggi (Sinungan, 1997:40)

2.1.6 Hubungan antara Umur dengan Produktivitas

Umur adalah usia dari tenaga kerja yang dihitung dari lahir sampai dengan ulang tahun terakhirnya yang dinyatakan dalam tahun. Semakin lanjut usia tenaga kerja di atas usia produktif (15-55 tahun), pada suatu titik puncak tertentu maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang yang menyebabkan produktivitas tenaga kerja semakin menurun (Simanjuntak, 2001:39). Umur yang produktif memiliki batasan usia tertentu dimana usia yang lebih muda masih belum efektif dalam pekerjaan karena dianggap masih belum mempunyai wawasan dan pengalaman yang luas serta ketenangan dalam melakukan dan meminimalkan kesalahan dalam bekerja, sedangkan usia yang lebih tua dianggap lebih efektif dalam bekerja karena dipengaruhi oleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas serta lebih mawas diri dan tenang dalam bekerja sehingga kesalahan dalam bekerja sangat kecil. Semakin bertambah umur semakin produktif karena dianggap memiliki pengalaman kerja yang lebih banyak dibandingkan yang masih muda, kecuali tenaga kerja yang memasuki pangsapensiun. Dengan demikian umur memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan produktivitas tenaga kerja (Wirosuhardjo, 1996:302).

Umur dari seseorang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Hal ini dapat terlihat pada tenaga kerja yang berusia muda yaitu umur 15 tahun kebawah hanya sebagian kecil yang produktif menghasilkan barang dan jasa, penduduk dengan umur 15 tahun sampai dengan 55 tahun di Indonesia disebut dengan angkatan kerja, penduduk dengan umur 15 tahun sampai dengan 25 tahun sudah dapat dipastikan curahan jam kerjanya semakin meningkat, lalu pada umur 35

sampai dengan umur 64 tahun curah jam kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja akan stabil (Tjiptoherijanto, 1996:202)

2.1.7 Hubungan antara Pendidikan Dengan Produktivitas

Pendidikan merupakan suatu investasi yang baik bagi individu maupun masyarakat (Ananta, 1993:50). Bahwa pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat harus dimulai dari produktivitas individu, jika individu memperoleh hasil yang lebih tinggi karena pendidikan yang diperolehnya, maka pertumbuhan ekonomi masyarakat akan meningkat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga produktivitas atau kinerja tenaga kerja (Simanjuntak, 2001:92). Pendidikan formal maupun informal akan mempunyai produktivitas dan kinerja yang lebih baik sehingga akan mempengaruhi produksi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi yang positif karena pengetahuan dan wawasan yang luas. Tingginya kesadaran akan pentingnya produktivitas dapat mendorong tenaga kerja yang bersangkutan melakukan tindakan yang positif.

Tingkat pendidikan tidak hanya menambah pengetahuan akan tetapi juga meningkatkan keterampilan tenaga kerja, namun tidak semua pekerjaan membutuhkan pendidikan formal yang tinggi tetapi juga membutuhkan keterampilan untuk mendukung dalam penyelesaian proses kerja (Notoatmodjo, 1998:28). Pelatihan merupakan penunjang dari pendidikan formal dalam mengembangkan sumber daya manusia (Simanjuntak, 2001:58).

2.1.8 Hubungan antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Produktivitas

Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas, sebab sumber daya manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila tidak ada pengembangan sumber daya manusia berarti tidak ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja. Jumlah anggota keluarga akan menentukan tingkat kerajinan kerja dari hasil yang digunakan karena anggota keluarga dalam usia kerja merupakan sumber tenaga kerja maka usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja akan dapat

dipenuhi, dengan demikian taraf hidup akan meningkat. Di samping itu dengan semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan (Wirosuhardjo, 1996:35).

Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup. Keluarga yang biaya hidupnya besar dan pendapatannya relatif kecil cenderung akan memacu anggota keluarganya untuk lebih giat bekerja sehingga produktivitasnya akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarganya kecil maka biaya hidup juga kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah sehingga produktivitasnya juga rendah (Simanjuntak, 2001:46)

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Susanto (2014), dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Petik Kopi Afdeling Plalangan di PTPN XII (Persero) Kebun Blawan Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso”. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Uji statistik menggunakan pengujian secara parsial (uji t), simultan (uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan (X_1) berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar -15,633. Umur (X_2) berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar -6,6786. Sedangkan masa kerja (X_3) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 5,754.

Yakin (2013), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Sangkar Burung di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Uji statistik menggunakan pengujian secara parsial (uji t), simultan (uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia (X_1) berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 22,90%. Kualitas tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja

dengan nilai koefisien regresi sebesar 36,60%. Pengalaman kerja (X_3) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 28,50%. Jumlah tanggungan keluarga (X_4) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 28,30%. Modal (X_5) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 30,70%.

Setiadi (2013), dalam penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita di Industri Rokok Bagian Pelinting Pada Kecamatan Ajung Kabupaten Jember”. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Uji statistik menggunakan pengujian secara parsial (uji t), simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usia (X_1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 0,0001. Masa Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 0,0001. Beban Tanggungan Keluarga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai probabilitas t-hitung sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Yaqin (2013), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Uji statistik menggunakan pengujian secara parsial (uji t), simultan (uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia (X_1) berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,0279. Lama kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0801. Jumlah tanggungan (X_3) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,1085. Curahan jam kerja (X_4) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,4997.

Sandinata (2013), dalam penelitian yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi Pengolahan Tembakau

di Kabupaten Jember”. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama bekerja (X_1) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,490. Usia (X_2) berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,421. Pendidikan (X_3) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,399. Tanggungan keluarga (X_4) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,226. Curahan jam kerja (X_5) berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,174.

Arif (2013), dalam penelitian yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerajinan Mebel pada Bagian Produksi di Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember”. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur (X_1) dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,0245 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu tahun umur, maka akan menurunkan produktivitas tenaga kerja sebesar -0,0245 set/bulan. Lama kerja (X_2) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0784 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu tahun pengalaman kerja, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,0784 set/bulan. Jumlah tanggungan keluarga (X_3) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,4263 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu anggota keluarga, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,4263 set/bulan. Jumlah tenaga kerja (X_4) disekitar responden bekerja sebesar 0,4401 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu anggota tenaga kerja, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 0,4401 set/bulan.

Tabel Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

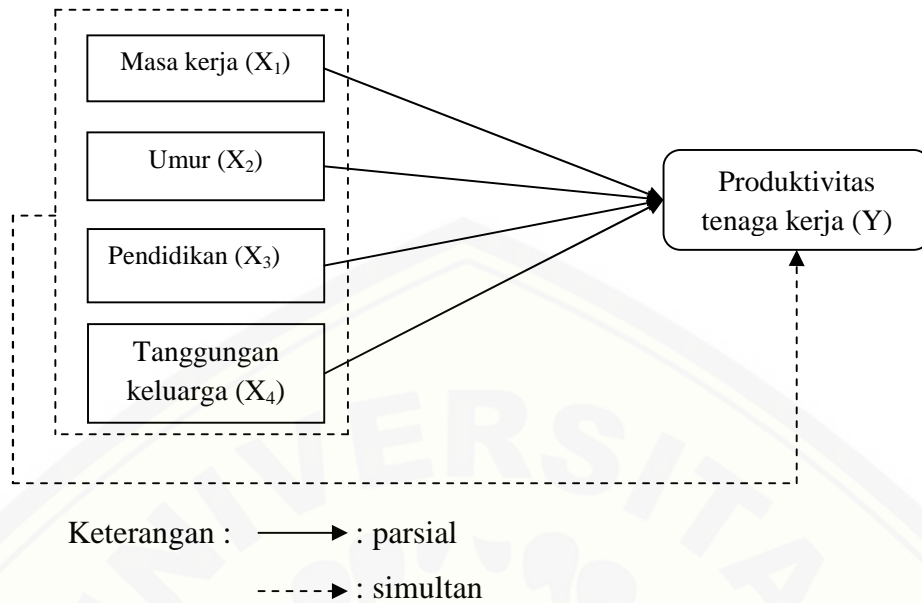
No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Susanto (2014)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Petik Kopi Afdeling Plalangan di PTPN XII (Persero) Kebun Blawan Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso	Pendidikan, Masa Kerja, Umur.	Regresi Linier Berganda	Menunjukkan bahwa pendidikan dan umur berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja petik kopi afdeling. Sedangkan masa kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja petik kopi afdeling.
2.	Yakin (2013)	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Sangkar Burung di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember	Usia, Kualitas Tenaga Kerja, Pengalaman Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Modal.	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, kualitas tenaga kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, modal mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas pengrajin.
3.	Setiadi (2013)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita di Industri Rokok Bagian Pelinting Pada Kecamatan Ajung Kabupaten Jember	Usia, Masa Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga.	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, masa kerja, tanggungan keluarga mempunyai pengaruh searah terhadap produktivitas tenaga kerja.
4.	Yaqin (2013)	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember	Umur, Lama Kerja, Jumlah Tanggungan keluarga, Curahan Jam Kerja.	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap produktivitas. Lama kerja, Jumlah tanggungan, Curahan jam kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja.

Lanjutan tabel tinjauan hasil penelitian sebelumnya

5.	Sandinata (2013)	Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi Pengolahan Tembakau di Kabupaten Jember	Lama Kerja, Usia, Pendidikan, Tanggungan Keluarga.	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama bekerja, Pendidikan, Tanggungan keluarga, Curahan jam kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas. Usia berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja.
6.	Arif (2013)	Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerajinan Mebel Pada Bagian Produksi di Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember	Umur, Lama Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, Jumlah Tenaga Kerja.	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur akan menurunkan produktivitas. Lama kerja, Jumlah tanggungan keluarga, Jumlah tenaga kerja akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

2.3 Kerangka Konseptual

Untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, dijelaskan pada kerangka konseptual dibawah, bahwa produktivitas tenaga kerja bagian sortirindustri kayu lapis(*plywood*)di Kecamatan Summersuko Kabupaten Lumajang sebagai variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebasnya adalah Masa kerja (X_1), Umur (X_2), Pendidikan (X_3), dan Tanggungan keluarga (X_4). Berdasarkan analogi yang dikembangkan diatas, selanjutnya digambarkan hubungan variabel penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada diagram konseptual berikut ini:



2.4 Hipotesis Penelitian

1. Masa kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
2. Umur berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
3. Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
4. Tanggungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.
5. Masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas tenaga bagian sortir kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *eksplanatory*, yaitu sejenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua perubah atau lebih. Tujuan penelitian ini adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988:69).

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis sering disebut sebagai elemen dari populasi yang berupa satuan atau individu yang karakteristiknya akan diteliti (Djarwanto, 1998:107). Unit Analisis dalam penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja bagian sortir pada industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang, dimana produktivitas tenaga kerja sebagai variabel terikat, sedangkan masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga sebagai variabel bebas.

3.1.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2006:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajayang berjumlah 316 orang.

3.1.4 Metode Pengambilan Sampel

Menggunakan data jenis *cross section* dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *qualified stratified random sampling* sebesar 25% dari total populasi. Jumlah tersebut sudah cukup mewakili karena

jumlah sampel antara 10%-25% atau lebih, dianggap cukup mewakili dalam penelitian dan sudah dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 1988:107). Metode *qualified stratified random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak dimana populasi dibagi atas kelompok yang homogen berdasarkan ukuran jenis pekerjaannya yaitu tenaga kerja industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang dengan jumlah persentase total sampel yang ingin diambil yaitu $316 \times 25\% = 79$ orang.

Untuk menentukan jumlah sampel penelitian digunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 1988:107) :

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

Keterangan :

- nh : ukuran setiap strata sampel
- Nh : ukuran setiap strata populasi
- N : ukuran (total) populasi
- n : ukuran (total) sampel

Tabel populasi dan sample

No	Perusahaan	Populasi	Sample	
			Orang	(%)
1	Dharma Satya Nusantara	151	38	48,10
2	Papan Jaya	60	15	18,99
3	Kelinci Mas	45	11	13,93
4	Mirai Alam Sejahtera	35	9	11,39
5	Langgeng makmur	25	6	7,59
Jumlah		316	79	100

Sumber : Data Primer, diolah Oktober 2015

3.1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui metode wawancara langsung dengan responden yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan/kuesioner yang telah disiapkan.

- b. data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pencatatan yang berasal dari instansi terkait serta literatur yang ada kaitannya dengan penelitian tersebut.

3.2 Metode Analisis Data

3.2 Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerjabagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang, digunakan analisis regresi berganda (Supranto, 2001:194) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y= Produktivitas tenaga kerjabagian sortir (lembar per hari)

b_0 = besarnya produktivitas jika umur, pendidikan, dan masa kerja sama dengan konstan

X_1 = masa kerja (tahun)

X_2 = umur (tahun)

X_3 = pendidikan (tahun sukses)

X_4 = tanggungan keluarga (jiwa/orang)

3.3 Uji Statistik

3.3.1 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama – sama digunakan uji F sebagai berikut (Gujarati, 2005:120) :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

Perumusan hipotesis :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya secara bersama – sama variabel bebas (masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (produktivitas tenaga kerjabagian sortir).
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$, artinya secara bersama – sama variabel bebas (masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (produktivitas tenaga kerja bagian sortir).

Kriteria pengujian hipotesis :

1. Jika probabilitas $F_{hitung} < \text{level signifikan} (\alpha = 5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortir.
2. Jika probabilitas $F_{hitung} > \text{level signifikan} (\alpha = 5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortir.

3.3.2 Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t (t-test) dengan uji rumus : (Gujarat, 2005:114) :

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :

b_1 = koefisien regresi

Sb_1 = standar error deviasi

Perumusan hipotesis :

1. $H_0 : b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortir.
2. $H_a : b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortir.

Kriteria pengujian adalah :

1. Jika probabilitas $t_{hitung} < \text{level signifikan} (\alpha = 5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortir.
2. Jika probabilitas $t_{hitung} > \text{level signifikan} (\alpha = 5\%)$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas masa kerja, umur, pendidikan, dan tanggungan keluarga terhadap variabel terikat produktivitas tenaga kerja bagian sortir.

3.3.3 Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y dalam persamaan regresi digunakan analisis koefisien determinasi berganda. Menurut (Gujarati, 2005 :139) koefisien determinasi berganda digunakan rumus :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 y_1 + b_2 \sum X_2 y_2 + b_3 \sum X_3 y_3 + b_4 \sum X_4 y_4}{\sum y^2}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi
- ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan
- RSS = Jumlah kuadrat yang residual
- TSS = Jumlah kuadrat total (ESS+ RSS)

3.4 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinieritas, dan gejala autokorelasi. Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu *BLUE (Best, Linier, Unbiased Estimator)*, yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinieritas, dan juga tidak terdapat autokorelasi (Sudrajat, 2008:44)

3.4.1 Uji Multikolenieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dari asumsi yang berkaitan bahwa antara variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi antara satu dengan lainnya. Apabila terjadi suatu multikolinieritas maka nilai parameter estimasi dari variabel tersebut tidak tertentu karena mempunyai standar error yang tinggi sehingga parameternya secara statistik tidak signifikan.

Salah satu cara untuk melihat terjadinya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dengan ketentuan apabila nilai $VIF < 5$, maka terjadilah multikolinieritas (Gujarati, 2005:299). Apabila dari model regresi yang terjadi multikolinieritas, maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mengatasinya yaitu dengan menghapus salah satu variabel multikolinier, sepanjang tidak menyebabkan specification error (Yarnest, 2004:68)

3.4.2 Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah keadaan dimana variabel gangguan pada periode tertentu dengan variabel gangguan pada periode yang lain atau dengan kata lain variabel gangguan tidak random. Untuk mengetahui apakah dijumpai adanya autokolerasi digunakan uji Durbin-Watson. Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Panduan untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah jika koefisien DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi (Santoso, 2004:219).

3.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66). Dasar pengambilan keputusan antasa lain :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5 Definisi Variable Operasional dan Pengukurannya

Untuk menghindari pemahaman yang tidak tepat dan meluasnya cakupan permasalahan, maka perlu pembatasan-pembatasan pengertian sebagai berikut :

- a. Prduktivitas yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jumlah kayu lapis (*plywood*) yang mampu disortir oleh tenaga kerja bagian sortir yang dinyatakan dalam satuan lembar per hari sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan.
- b. Masa kerja adalah pengalaman kerja yang diperoleh selama ia bekerja pada pabrik kayu, dinyatakan dalam tahun.
- c. Umur adalah usia tenaga kerja bagian produksi yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun.
- d. Pendidikan adalah pendidikan formal yang ditempuh oleh tenaga kerja bagian produksi, ukuran yang digunakan adalah tahun sukses tingkat pendidikanya yang telah diselesaikan olehnya.
- e. Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang yang mempunyai hubungan darah yang tersusun dalam suatu keluarga yang ditanggung oleh responden dinyatakan dengan satuan jiwa atau orang.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Secara silmultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,394 > 2,34$) dan signifikasi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel masa kerja, umur, pendidikan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumpoko Lumajang. Variabel masa kerja, umur, pendidikan dan tanggungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumpoko Lumajang.

2. Secara parsial

a. Masa kerja

Masa kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumpoko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa masa kerja yang relatif lebih lama maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa masa kerja dari tenaga kerja yang ada di industri kayu lapis Sumpoko Lumajang, membuktikan bahwa masa kerja tenaga kerja yang ada di industri kayu lapis, rata-rata tenaganya memiliki masa kerja selama 2,6 tahun, hal ini memberikan pengertian bahwa karyawan yang ada telah mampu dalam berkerja atau telah sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan, masa kerja yang ada tentunya akan memberikan sebuah pengalaman kepada tenaga kerja yang ada mengenai cara bekerja yang baik dan menyelesaikan permasalahan pekerjaan yang ada di tempat kerjanya dengan baik.

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai t 5,226 > 1,992 dan signifikansi variabel masa kerja sebesar $0,000 < 0,05$ maka masa kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko.

b. Umur

Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa umur tenaga kerja yang relatif dalam masa produktif maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktifitas kerja.

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa umur tenaga kerja yang ada didalam industri plywood di Sumbersuko Lumajang, membuktikan bahwa umur tenaga kerja yang ada juga menentukan produktifitas yang akan dihasilkan olehnya, tenaga kerja yang ada di industri Sumbersuko, rata-rata umur tenaga kerja yang ada adalah sebesar 31 tahun, usia ini adalah usia yang sangat produktif karena tenaga kerja yang ada relatif masih mampu dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawab yang berat yang harus diselesaikannya didalam perusahaan atau industri yang ada.

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai t 4,504 > 1,992 dan signifikansi variabel umur sebesar $0,000 < 0,05$ maka umur berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko.

c. Pendidikan

Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan tenaga kerja yang relatif menunjang dalam pekerjaannya maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerjanya.

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pendidikan dari tenaga kerja yang berkerja di industri kayu plywood di Sumbersuko Lumajang, membuktikan bahwa pendidikan tenaga kerja yang ada juga memiliki

peran penting dalam produktivitas kerja didalam industri, tenaga kerja yang ada rata-rata memiliki pendidikan diatas sekolah menengah pertama, tenaga kerja yang ada telah memiliki pola pikir yang baik dalam bekerja karena tenaga kerja yang ada diwajibkan memiliki pengetahuan mengenai pemahaman terhadap peraturan kerja yang tertulis maupun tidak tertulis didalam perusahaan atau tempat kerjanya.

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai t 2,685 > 1,992 dan signifikansi variabel pendidikan sebesar $0,009 < 0,05$ maka pendidikan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko.

d. Tanggungan keluarga

Tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis Sumbersuko Lumajang dengan arah positif. Hal ini membuktikan bahwa tanggungan keluarga yang besar dan harus ditanggung tenaga kerja maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerjanya;

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa tanggungan keluarga yang ada dari tenaga kerja yang ada di industri kayu di Sumbersuko Lumajang, membuktikan bahwa tanggungan keluarga yang akan menjadi beban bagi tenaga kerja yang berkerja didalam industri karena tenaga kerja yang ada harus dapat membiayai jumlah keluarga yang menjadi tanggungannya, tanggungan dalam keluarganya terdiri dari anak, istri atau siapapun yang belum berkerja didalam keluarganya. Tanggungan keluarga yang ada akan menjadi pendorong tersendiri bagi tenaga kerja yang ada untuk dapat meningkatkan kinerjanya, tenaga kerja yang ada akan berusaha maksimal didalam menyelesaikan atau memberikan hasil kerja dengan jumlah yang relatif banyak.

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai t 2,993 > 1,992 dan signifikansi variabel tanggungan keluarga sebesar $0,004 < 0,05$ maka tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

tenaga kerja bagian sortir industri kayu lapis (*plywood*) di Kecamatan Sumbersuko.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pihak Industri Kayu Plywood di Sumbersuko Lumajang dihimbau dapat lebih memperhatikan masa kerja dari tenaga kerjanya karena masa kerja yang ada tentunya akan memberikan sebuah pengalaman kepada tenaga kerja yang ada mengenai cara bekerja yang baik dan menyelesaikan permasalahan pekerjaan yang ada. Masa kerja yang cukup akan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan proses kerjasehingga dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja yang ada.
- b. Pihak Industri Kayu Plywood di Sumbersuko Lumajang dihimbau dapat lebih memperhatikan umur dari tenaga kerjanya yang masih produktif, sedangkan untuk tenaga kerja yang berusia lanjut atau kurang produktif dapat ditempatkan pada divisi-divisi kerja yang relatif lebih ringan didalam industri. Umur dari tenaga kerja akan memberikan dampak pada pola pikir, ketepatan didalam bekerja, dan kecepatan di dalam melaksanakan sortir kayu.
- c. Pihak Industri Kayu Plywood di Sumbersuko Lumajang dihimbau dapat lebih meningkatkan pendidikan dan pengetahuan dari tenaga kerja yang ada, dengan memberikan pelatihan kerja atau shif kerja bersama antara tenaga kerja senior dan yunior. Tenga kerja yang ada memiliki pendidikan diatas sekolah menengah pertama maka akan memiliki pola pikir yang baik karena tenaga kerja diwajibkan memiliki pengetahuan mengenai pemahaman peraturan kerja yang tertulis maupun tidak di dalam tempat kerja. Pendidikan formal yang dimiliki dan kemampuan pengetahuan yang memadai maka akan lebih produktif dalam menjalankan tugasnya.
- d. Pihak Industri Kayu Plywood di Sumbersuko Lumajang dihimbau lebih memperhatikan jumlah tanggungan dari keluarga tenaga kerjanya dan

besarnya konsumsi dari keluarga tenaga kerja yang ada, dengan memberikan peningkatan terhadap upah yang diberikan kepadanya, dengan demikian akan meningkatkan taraf hidup. Tenaga kerja yang berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan hasil kerja yang relatif banyak tentunya akan memberikan keuntungan pada dirinya dan keluarganya, pendapatan yang ada dapat digunakan untuk memenuhi konsumsi keluarganya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris. 1993. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Demografi. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ananta, Aris. 1997. *Landasan Ekonometrika*. Gramedia. Jakarta.
- Arif, F. Emida. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerajinan Mebel Pada Bagian Produksi di Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember*.
- Arikunto, S. 1988. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- BPS. 2014. *Kabupaten Lumajang Dalam Angka. Lumajang* : Badan Pusat Statistik.
- Djarwanto. 1998. *Mengenal Beberapa Uji Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Effendi, T.N. 1993. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja, dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Gujarati, Damodar. 2005. *Ekonometrika dasar (trjemahan)*. Jakarta : Erlangga
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makro Ekonomi Edisi Kelima Seri Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Maryoto, S. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 1988. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta
- Sandinata, Lincah. 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Bagian Sortasi Pengolahan Tembakau Di Kabupaten Jember*.
- Santoso, S. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : Media Komputindo.

- Setiadi, Wijaya. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita di Industri Rokok Bagian Pelinting Pada Kecamatan Ajung Kabupaten Jember*.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sinungan, M. 1997. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Srtategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : SinarBaru Algensindo.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sukirno. S.1985. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sumarsono, Sony. 2001. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan*. Jember : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Supranto, J. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Susanto, Fery. 2014. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Petik Kopi Afdeling Plalangan di PTPN XII (Persero) Kebun Blawan Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso*.
- Tjiptoherijanto, P. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yakin, A. Musthofa. 2013. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Sangkar Burung di Desa Dawuhan Mangli Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*.
- Yaqin, Ainul. 2013. *Analisis Prodiktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*.
- Yarnest. 2004. *Panduan aplikasi statistik*. Malang : Penerbit Dioma.

Internet :

Industri Kabupaten Lumajang <http://lumajangkab.go.id/industri.php> (diakses tanggal 20 maret 2015 pukul 19.08 WIB).

Tenaga Kerja Kabupaten Lumajng <http://lumajangkab.go.id/naker.php> (diakses tanggal 20 maret 2015 pukul 21.00 WIB).



LAMPIRAN A. KOESIUNER PENELITIAN**KUISIONER PENELITIAN**

Kuisisioner ini digunakan untuk menulis skripsi sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS
TENAGA KERJA BAGIAN SORTIR INDUSTRI KAYU LAPIS
(PLYWOOD) DI KECAMATAN SUMBERSUKO KABUPATEN
LUMAJANG**

Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu(Saudara) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Mohon menjawab dengan jujur dan sesuai dengan nurani dan kondisi yang ada.
3. Kerahasiaan identitas akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti dan pengisian kuisisioner ini murni hanya untuk kepentingan skripsi semata.
4. Beri tanda silang pada jawaban yang menurut anda sesuai dengan kontak pertanyaan yang disediakan.
5. Isilah pada tempat yang telah disediakan atau pilihlah jawaban yang sudah disediakan (.....)
6. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu (Saudara) atas pertisipasinya.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. No. Kuisisioner :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :
a. Laki b. Perempuan
4. Alamat :
5. Tanggal wawancara :

II. DAFTAR PERTANYAAN**1. Masa Kerja**

- a. Berapa lama anda bekerja pada industri kayu ini?

.....tahun

b. Apakah anda mempunyai pekerjaan lain selain di industri kayu ini ?

.....

c. Jika iya, apa pekerjaan lain anda?

.....(sebutkan)

2. Umur

d. Barapa umuar anda saat ini?

.....tahun

e. Pada usia berapakah anda mulai bekerja pada industri ini?

.....tahun

3. Pendidikan

f. Apa pendidikan terakhir anda?

a. Tidak Sekolah

c. Tamat SMP

e. Sarjana

b. Tamat SD

d. Tamat SMA

f. Lain-lain.....(sebutkan)

4. Tanggungan Keluarga

g. Berapa jumlah anggota keluarga termasuk orang lain yang menjadi tanggungan anda?

1. Suami/istri :.....

2. Anak :.....

3. Anggota keluarga lainnya :.....

4. Jumlah tanggungan keluarga :.....

5. Produktivitas

h. Berapa unit kayu lapis yang mampu anda sortir perbulannya?

..... unit kayu

i. Dalam satu bulan berapa hari anda bekerja?

.....hari

LAMPIRAN B. HASIL REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

no	Masa Kerja	Umur	Pendidikan	Tanggungjawab Keluarga	Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang
	(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(Y)
1	3	27	12	2	2870
2	3	29	12	2	2848
3	2	25	12	1	2240
4	3	32	9	3	3200
5	2	28	9	1	2518
6	3	25	9	2	2865
7	4	33	12	2	3430
8	3	35	9	2	3170
9	2	30	10	2	2810
10	3	30	12	3	3266
11	4	25	9	3	2461
12	2	32	12	4	3475
13	2	24	12	2	2480
14	3	35	12	4	3620
15	4	35	9	4	3293
16	2	30	12	2	2890
17	3	35	12	4	3133
18	4	37	12	4	3215
19	1	26	9	3	2053
20	2	25	12	2	2772
21	3	31	12	4	3414
22	4	34	12	4	3590
23	3	38	12	3	3334
24	2	27	12	2	2590
25	2	28	10	3	2940
26	3	31	12	3	3640
27	3	33	9	3	3037
28	3	34	10	2	3014
29	2	31	9	1	2843
30	1	25	9	1	2475
31	4	35	12	3	3485
32	3	27	9	3	2923
33	2	26	9	3	3177
34	4	30	12	3	3798
35	3	31	9	3	2938
36	3	28	9	5	2912
37	4	32	12	2	3396
38	3	35	12	4	3548

39	3	38	12	4	3114
40	4	35	9	4	3816
41	1	28	9	2	2168
42	2	31	12	2	2815
43	3	30	9	1	2994
44	3	34	12	4	3200
45	2	28	12	1	2930
46	1	28	11	1	2157
47	3	29	12	4	3468
48	2	36	12	3	3414
49	2	27	10	4	2769
50	3	35	9	4	3391
51	4	34	9	4	3130
52	2	31	12	1	2700
53	1	27	12	2	2188
54	3	25	12	3	2856
55	3	38	12	3	3246
56	2	37	9	4	3036
57	1	31	9	3	2300
58	3	27	9	3	2785
59	3	34	12	2	3157
60	4	35	9	2	3132
61	3	34	9	3	3257
62	4	30	9	3	3536
63	3	38	9	3	3616
64	2	32	9	3	2818
65	4	30	12	4	3600
66	2	27	12	1	2355
67	3	31	12	2	2842
68	3	27	9	4	2990
69	2	30	9	3	2805
70	2	28	10	2	2721
71	3	26	9	3	2920
72	4	34	9	4	3148
73	2	30	12	2	2967
74	1	26	12	2	2444
75	3	32	12	5	3005
76	4	35	9	3	3290
77	2	35	12	4	3511
78	1	33	12	4	3513
79	2	30	12	2	3320

LAMPIRAN C. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

DESCRIPTIVES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Masa kerja	79	1	4	2.68	.899
Umur	79	24	38	30.89	3.793
Pendidikan	79	9	12	10.65	1.450
Tanggung jawab keluarga	79	1	5	2.81	1.039
Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	79	2053	3816	3026.42	412.378
Valid N (listwise)	79				

LAMPIRAN D. HASIL UJI NORMALITAS DATA

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X.1 X.2 X.3 X.4 Y

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Masa kerja	Umur	Pendidikan	Tanggung jawab keluarga	Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang
N		79	79	79	79	79
Normal Parameters ^a	Mean	2.68	30.89	10.65	2.81	3026.42
	Std. Deviation	.899	3.793	1.450	1.039	412.378
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.111	.144	.120	.076
	Positive	.122	.106	.128	.110	.047
	Negative	-.132	-.111	-.144	-.120	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.096	.983	1.126	1.024	.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151	.288	.136	.259	.746

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN E. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

```
REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.1 X.2 X.3 X.4
/SCATTERPLOT=( *SRESID ,*ZPRED)

/RESIDUALS NORM(ZRESID) .
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	3026.42	412.378	79
Masa kerja	2.68	.899	79
Umur	30.89	3.793	79
Pendidikan	10.65	1.450	79
Tanggungun keluarga	2.81	1.039	79

Correlations

	Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	Masa kerja	Umur	Pendidikan	Tanggungun keluarga
Pearson Correlation	Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	.639	.639	.435	.536
	Masa kerja	1.000	.414	-.058	.388
	Umur	.639	1.000	.065	.418
	Pendidikan	.435	-.058	1.000	-.045
	Tanggungun keluarga	.536	.388	.418	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	.000	.000	.031	.000
	Masa kerja	.000	.000	.307	.000
	Umur	.000	.000	.285	.000
	Pendidikan	.031	.307	.285	.346
	Tanggungun keluarga	.000	.000	.346	
N	Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang	79	79	79	79
	Masa kerja	79	79	79	79
	Umur	79	79	79	79
	Pendidikan	79	79	79	79
	Tanggungun keluarga	79	79	79	79

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tanggungun keluarga, Pendidikan, Masa kerja, Umur ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumpersuko Kabupaten Lumajang

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806 ^a	.650	.631	250.386

a. Predictors: (Constant), Tanggungan keluarga, Pendidikan, Masa kerja, Umur

b. Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumpersuko Kabupaten Lumajang

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8625023.408	4	2156255.852	34.394	.000 ^a
	Residual	4639301.807	74	62693.268		
	Total	1.326E7	78			

a. Predictors: (Constant), Tanggungan keluarga, Pendidikan, Masa kerja, Umur

b. Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumpersuko Kabupaten Lumajang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	489.269	302.743		1.616	.110		
	Masa kerja	187.951	35.964	.410	5.226	.000	.768	1.302
	Umur	39.096	8.680	.360	4.504	.000	.742	1.348
	Pendidikan	52.907	19.707	.216	2.685	.009	.984	1.016
	Tanggungun keluarga	93.244	31.158	.235	2.993	.004	.767	1.303

a. Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumpersuko Kabupaten Lumajang

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Masa kerja	Umur	Pendidikan	Tanggung jawab keluarga
1	1	4.825	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.092	7.243	.01	.09	.00	.04	.51
	3	.065	8.610	.00	.81	.00	.01	.40
	4	.012	19.866	.04	.09	.40	.68	.07
	5	.006	29.442	.95	.01	.59	.27	.02

a. Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumpalsoko Kabupaten Lumajang

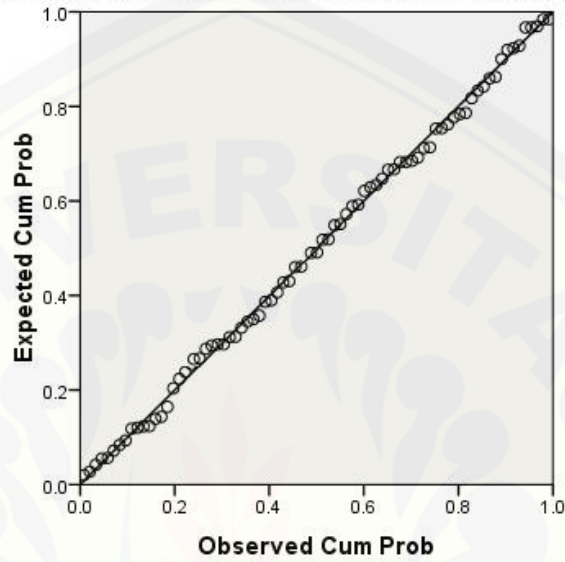
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2224.03	3695.48	3026.42	332.532	79
Std. Predicted Value	-2.413	2.012	.000	1.000	79
Standard Error of Predicted Value	41.046	89.708	61.968	11.384	79
Adjusted Predicted Value	2197.37	3730.64	3027.47	332.854	79
Residual	-513.367	539.439	.000	243.882	79
Std. Residual	-2.050	2.154	.000	.974	79
Stud. Residual	-2.188	2.300	-.002	1.012	79
Deleted Residual	-584.625	616.948	-1.052	263.232	79
Stud. Deleted Residual	-2.247	2.371	-.001	1.023	79
Mahal. Distance	1.109	9.025	3.949	1.789	79
Cook's Distance	.000	.156	.016	.026	79
Centered Leverage Value	.014	.116	.051	.023	79

a. Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumpalsoko Kabupaten Lumajang

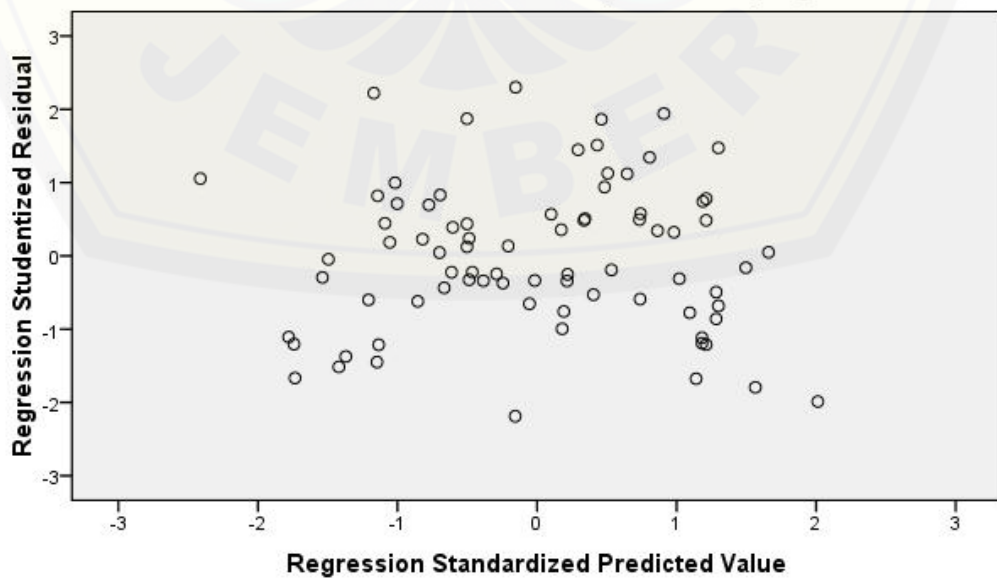
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang



Scatterplot

Dependent Variable: Produktivitas tenaga kerja industri kayu lapis (plywood) di Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang



LAMPIRAN F. TABEL t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN G. TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78